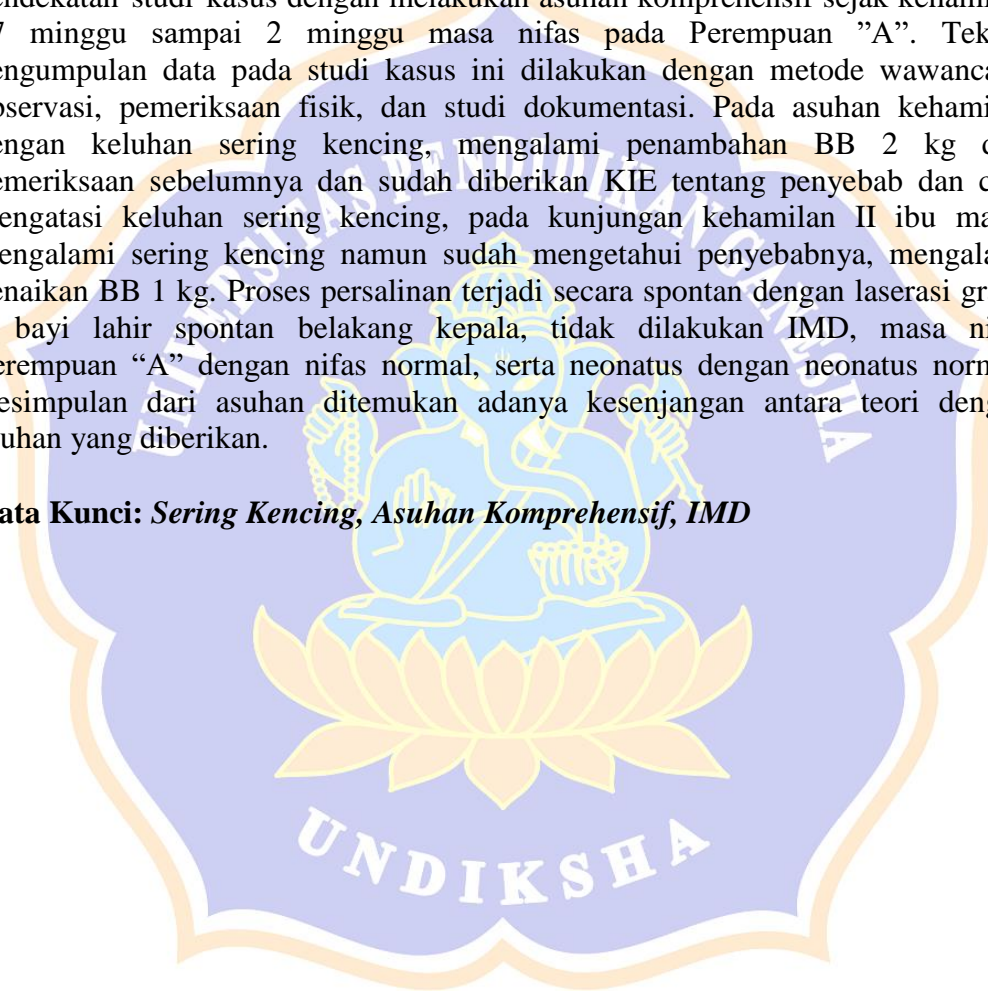


ABSTRAK

Adaptasi fisiologis yang dialami ibu hamil berbeda-beda tergantung pada trimester kehamilan. Pada trimester III biasanya mengalami keluhan fisiologis salah satunya sering kencing. Sering kencing merupakan masalah yang tidak terlalu berbahaya bagi kehamilan namun tetap memerlukan perhatian khusus dengan melakukan asuhan secara komprehensif kepada ibu hamil. Kebiasaan menahan buang air kecil dapat terjadi infeksi saluran kencing, apabila hal tersebut dibiarkan akan mengakibatkan persalinan preterm, pertumbuhan janin terhambat, bahkan janin lahir mati. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan melakukan asuhan komprehensif sejak kehamilan 37 minggu sampai 2 minggu masa nifas pada Perempuan "A". Teknik pengumpulan data pada studi kasus ini dilakukan dengan metode wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Pada asuhan kehamilan dengan keluhan sering kencing, mengalami penambahan BB 2 kg dari pemeriksaan sebelumnya dan sudah diberikan KIE tentang penyebab dan cara mengatasi keluhan sering kencing, pada kunjungan kehamilan II ibu masih mengalami sering kencing namun sudah mengetahui penyebabnya, mengalami kenaikan BB 1 kg. Proses persalinan terjadi secara spontan dengan laserasi grade I, bayi lahir spontan belakang kepala, tidak dilakukan IMD, masa nifas Perempuan "A" dengan nifas normal, serta neonatus dengan neonatus normal. Kesimpulan dari asuhan ditemukan adanya kesenjangan antara teori dengan asuhan yang diberikan.

Kata Kunci: *Sering Kencing, Asuhan Komprehensif, IMD*



ABSTRACT

Physiological adaptations experienced by pregnant women vary depending on the trimester of pregnancy. In the third trimester usually experience physiological complaints, one of which is frequent urination. Frequent urination is a problem that is not too dangerous for pregnancy but still requires special attention by providing comprehensive care for pregnant women. The habit of holding back urination can lead to urinary tract infections, if left unchecked will result in preterm labor, stunted fetal growth, and even stillbirth. The type of research used is descriptive with a case study approach by conducting comprehensive care from 37 weeks of pregnancy to 2 weeks of puerperium in Woman "A". Data collection techniques in this case study were conducted by interview, observation, physical examination, and documentation studies. In pregnancy care with complaints of frequent urination, experienced an increase in weight of 2 kg from the previous examination and was given KIE about the causes and ways to overcome complaints of frequent urination, at the second pregnancy visit the mother still experienced frequent urination but already knew the cause, experienced an increase in weight of 1 kg. The delivery process occurred spontaneously with a grade I laceration, the baby was born spontaneously behind the head, no IMD was performed, the puerperal period of Woman A with normal postpartum, and neonates with normal neonates. The conclusion of the care found that there was a gap between the theory and the care provided.

Keywords: *Frequent Urination, Comprehensive Care, IMD*

